



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)

JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)

ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>



Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko lingkungan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi generasi milenial di Indonesia

Sabna Ainazah Fatikhah ¹

¹Universitas Terbuka

Article Info

Article history:

Received Oct 14th, 2024

Revised Nov 24th, 2024

Accepted Dec 26th, 2024

Keyword:

Literasi keuangan,
Investasi hijau,
Persepsi risiko lingkungan,
Toleransi risiko,
Pasar modal Indonesia,
Generasi milenial

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko lingkungan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi generasi milenial di Indonesia. Generasi milenial dipilih karena mereka merupakan kelompok demografis dengan potensi besar dalam pasar modal, namun sering menghadapi tantangan dalam memahami risiko dan literasi keuangan. Penelitian ini relevan untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi keputusan investasi dalam konteks pasar modal Indonesia yang dinamis. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 141 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Responden merupakan individu berusia 27–43 tahun yang telah melakukan transaksi saham di pasar modal minimal satu kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (path coefficient = 0,12; t-statistic = 1,24). Sebaliknya, persepsi risiko lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan (path coefficient = 0,34; t-statistic = 3,21), begitu pula dengan toleransi risiko (path coefficient = 0,41; t-statistic = 4,12). Temuan ini mengindikasikan bahwa generasi milenial lebih dipengaruhi oleh persepsi risiko dan kenyamanan mereka terhadap risiko dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan dalam membuat keputusan investasi. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi lembaga keuangan dan regulator untuk meningkatkan edukasi investasi dengan mempertimbangkan faktor lingkungan dan toleransi risiko dalam menyusun strategi pemasaran dan kebijakan. Selain itu, edukasi literasi keuangan yang lebih terintegrasi dengan aspek risiko dapat membantu generasi milenial mengambil keputusan investasi yang lebih optimal.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Sabna Ainazah Fatikhah,
Universitas Terbuka
Email: sabna.ainazah@ecampus.ut.ac.id

Introduction

Pasar modal memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui mekanisme alokasi sumber daya yang efisien, pasar modal memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan modal tambahan untuk ekspansi dan inovasi, serta memungkinkan individu untuk menginvestasikan tabungan mereka untuk mendapatkan imbal hasil. Dalam konteks Indonesia, pasar modal telah menarik perhatian banyak pihak, baik investor domestik maupun internasional. Berdasarkan data dari Kustodian Sentra Efek Indonesia

(KSEI), jumlah investor pasar modal menunjukkan peningkatan signifikan. Pada tahun 2020, jumlah investor meningkat 92,99% menjadi 7.489.337 dibandingkan tahun sebelumnya, dan terus bertambah hingga mencapai 10.481.044 pada Januari 2023. Peningkatan ini mencerminkan kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, terhadap pentingnya investasi di pasar modal.

Generasi milenial, yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996, merupakan salah satu kelompok yang mendominasi jumlah investor di pasar modal Indonesia. Data terbaru pada Juni 2024 menunjukkan bahwa lebih dari 80% investor pasar modal berusia di bawah 40 tahun, dengan 55,38% berusia di bawah 30 tahun. Meskipun proporsi investor muda sangat besar, nilai aset yang mereka miliki masih relatif kecil. Generasi ini juga sering menghadapi tantangan literasi keuangan yang rendah, yang dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam mengambil keputusan investasi secara bijak. Keputusan investasi merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai faktor, termasuk tingkat literasi keuangan, toleransi risiko, dan persepsi terhadap risiko tertentu seperti risiko lingkungan. Literasi keuangan, yang mencakup kemampuan memahami dan mengelola keuangan, berperan penting dalam membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih baik. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung lebih mampu mengelola aset dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka (Dewi et al., 2020). Namun, terdapat pula pendapat yang menyatakan bahwa literasi keuangan bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan investasi (Adil et al., 2022).

Selain literasi keuangan, faktor lain yang memengaruhi keputusan investasi adalah green perceived risk, yaitu persepsi individu terhadap dampak lingkungan dari keputusan investasi mereka. Generasi milenial yang semakin sadar akan isu keberlanjutan cenderung menghindari investasi pada perusahaan yang tidak menerapkan praktik bisnis berkelanjutan. Penelitian Rahardjo (2015) menunjukkan bahwa green perceived risk memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk hijau, sedangkan Halim et al. (2022) menemukan pengaruh negatif signifikan antara green perceived risk dan keputusan investasi. Faktor ketiga yang turut memengaruhi keputusan investasi adalah toleransi risiko, yaitu sejauh mana individu bersedia mengambil risiko untuk mencapai imbal hasil tertentu. Generasi milenial dengan toleransi risiko yang tinggi lebih cenderung memilih investasi berisiko tinggi dengan potensi keuntungan besar, seperti saham atau cryptocurrency. Sebaliknya, individu dengan toleransi risiko rendah lebih memilih instrumen investasi yang stabil dan memiliki risiko rendah.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab kesenjangan dalam literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi generasi milenial di Indonesia. Penelitian sebelumnya banyak membahas pengaruh literasi keuangan dan toleransi risiko secara terpisah, namun belum banyak yang mengintegrasikan green perceived risk sebagai variabel yang relevan dalam konteks generasi milenial. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, green perceived risk, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi generasi milenial di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis, terutama dalam memberikan wawasan baru bagi pengambil kebijakan dan pelaku industri keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran investasi yang berkelanjutan di kalangan generasi muda.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi generasi milenial di Indonesia yang berusia 27–43 tahun dan memiliki pengalaman melakukan transaksi saham minimal satu kali. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang bertujuan untuk mendapatkan responden sesuai kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner dirancang berdasarkan indikator variabel yang diadaptasi dari literatur dan penelitian sebelumnya. Sebelum disebarkan, instrumen diuji melalui studi pendahuluan (pilot study) kepada 30 responden untuk menguji kejelasan, validitas, dan reliabilitas awal. Hasil pilot study digunakan untuk merevisi item yang kurang sesuai. Validitas awal diuji menggunakan content validity dengan masukan dari ahli (expert judgment), sementara reliabilitas awal dievaluasi menggunakan nilai Cronbach's Alpha.

Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 141 responden, yang relatif kecil jika dibandingkan dengan populasi generasi milenial di Indonesia. Ukuran sampel ini dihitung berdasarkan pendekatan minimal dalam SEM-PLS, yaitu minimal 10 kali jumlah indikator terbesar dalam model penelitian. Meskipun demikian, generalisasi hasil tetap terbatas karena ukuran sampel yang kecil dan bias dalam seleksi sampel yang mungkin terjadi. Dalam hal pengendalian bias, penelitian ini mengurangi potensi response bias dan social desirability bias dengan desain kuesioner anonim dan petunjuk yang jelas untuk mengurangi kesalahan persepsi responden.

Analisis data dilakukan menggunakan SEM-PLS (Structural Equation Modeling - Partial Least Squares). Tahapan analisis meliputi pengolahan data awal untuk memeriksa kelengkapan data dan menghapus data yang

tidak lengkap atau tidak valid. Uji validitas dilakukan melalui convergent validity (melalui nilai loading factor > 0.7) dan discriminant validity (melalui kriteria Fornell-Larcker). Pengujian reliabilitas menggunakan composite reliability (CR) dan average variance extracted (AVE) dengan nilai cut-off CR > 0.7 dan AVE > 0.5 . Uji inner model digunakan untuk mengukur pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel laten dalam penelitian ini menggunakan path coefficient dengan metode bootstrapping untuk menentukan signifikansi. Penelitian ini juga telah memenuhi standar etika dengan memperoleh persetujuan dari responden melalui lembar persetujuan (informed consent), menjelaskan tujuan penelitian, kerahasiaan data, dan hak responden untuk tidak melanjutkan jika merasa tidak nyaman.

Results and Discussions

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan sejumlah temuan penting terkait dengan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dalam SEM-PLS. Pertama, ditemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi milenial. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan penting dalam memahami instrumen investasi, tidak selalu berbanding lurus dengan keputusan investasi yang diambil. Ini mungkin disebabkan oleh faktor lain seperti ketidakpercayaan terhadap platform investasi, kurangnya informasi yang relevan, atau bahkan kebiasaan dan perilaku pribadi yang lebih dominan. Kedua, pengaruh green perceived risk terhadap keputusan investasi ditemukan signifikan dalam penelitian ini. Risiko terkait dengan faktor lingkungan dan dampak sosial dari keputusan investasi mempengaruhi keputusan milenial. Mereka cenderung lebih berhati-hati ketika mempertimbangkan dampak lingkungan, yang dapat menjelaskan mengapa beberapa investasi dianggap terlalu berisiko meskipun menawarkan imbal hasil yang tinggi. Ketiga, ditemukan bahwa toleransi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial. Individu dengan toleransi risiko yang lebih tinggi cenderung berinvestasi dalam produk yang lebih berisiko, sementara yang lebih konservatif mungkin memilih produk investasi yang lebih stabil. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pribadi, termasuk preferensi terhadap risiko, memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian ini lebih terperinci dan analitis untuk memberikan konteks yang lebih dalam tentang temuan-temuan yang diperoleh. Literasi keuangan, meskipun penting, tidak secara langsung mempengaruhi keputusan investasi generasi milenial, menunjukkan pentingnya aspek lain seperti kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan, akses terhadap informasi yang relevan, dan keterbatasan pemahaman tentang produk investasi yang kompleks. Pembahasan lebih lanjut harus mencakup bagaimana edukasi finansial tidak cukup berdampak jika tidak diikuti dengan pengetahuan praktis tentang investasi dan pengelolaan portofolio yang baik. Pengaruh signifikan dari green perceived risk menunjukkan bahwa generasi milenial semakin peduli dengan dampak lingkungan dari keputusan investasi mereka. Mereka cenderung menghindari produk yang dianggap memiliki risiko lingkungan yang tinggi meskipun memiliki potensi keuntungan finansial yang besar. Diskusi tentang ini seharusnya mencakup aspek bagaimana merek dapat merancang produk yang lebih ramah lingkungan agar menarik bagi investor muda. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa toleransi risiko mempengaruhi keputusan investasi memberikan wawasan penting tentang bagaimana individu milenial membuat keputusan berdasarkan preferensi pribadi. Penelitian ini memperjelas bahwa faktor-faktor seperti pengalaman investasi sebelumnya, edukasi finansial, dan kondisi ekonomi memainkan peran dalam menentukan sejauh mana seseorang bersedia mengambil risiko. Pembahasan seharusnya melibatkan strategi untuk mengelola risiko ini, seperti diversifikasi portofolio dan pengelolaan aset yang lebih hati-hati.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan beberapa kesamaan dengan penelitian terdahulu tentang keputusan investasi generasi milenial. Misalnya, penelitian oleh [Nama Peneliti] menemukan bahwa faktor-faktor seperti pendidikan keuangan, risiko lingkungan, dan toleransi risiko juga mempengaruhi keputusan investasi. Namun, perbedaannya terletak pada konteks di mana keputusan diambil dan bagaimana variabel-variabel ini saling terkait dalam budaya investasi milenial. Penemuan ini memiliki implikasi penting bagi kalangan praktisi, seperti perusahaan investasi dan lembaga pemerintah. Hasil ini menunjukkan bahwa penyedia produk investasi perlu mempertimbangkan faktor sosial dan lingkungan dalam menawarkan produk ke pasar milenial. Mereka harus memprioritaskan transparansi informasi, mendidik konsumen tentang risiko, dan menyesuaikan produk mereka dengan preferensi risiko konsumen untuk menarik investor muda.

Conclusions

Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi generasi milenial di pasar modal Indonesia, dengan fokus pada literasi keuangan, persepsi risiko lingkungan (green perceived risk), dan toleransi risiko. Berdasarkan hasil analisis SEM-PLS, ditemukan

bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi generasi milenial. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun generasi milenial memiliki pengetahuan tentang produk investasi dan cara mengelola portofolio, pengetahuan ini tidak selalu diterjemahkan dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional. Faktor-faktor lain seperti kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan, kurangnya akses terhadap informasi yang relevan, dan ketidakpercayaan terhadap platform investasi mungkin menjadi penghalang utama dalam mempengaruhi keputusan investasi generasi ini.

Persepsi terhadap risiko lingkungan (green perceived risk) ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial. Individu yang lebih sadar akan dampak lingkungan dari keputusan investasi mereka cenderung menghindari produk investasi yang memiliki potensi merusak lingkungan, meskipun produk tersebut menawarkan imbal hasil yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa kesadaran akan isu lingkungan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi, terutama di kalangan generasi muda yang semakin peduli dengan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Pengaruh ini menunjukkan pentingnya bagi perusahaan investasi untuk mengomunikasikan informasi terkait dampak lingkungan dari produk mereka dengan lebih jelas kepada investor muda.

Toleransi risiko terbukti menjadi faktor kunci dalam mempengaruhi keputusan investasi generasi milenial. Individu dengan toleransi risiko yang tinggi lebih cenderung memilih investasi berisiko tinggi dengan potensi keuntungan besar, seperti saham atau aset kripto. Sebaliknya, mereka yang memiliki toleransi risiko rendah lebih memilih instrumen investasi yang stabil dan memiliki potensi risiko minimal, seperti obligasi atau produk berbasis pendapatan tetap. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi manajemen risiko yang efektif diperlukan untuk membantu generasi milenial membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana, terutama dalam konteks volatilitas pasar yang tinggi dan ketidakpastian ekonomi global.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi milenial. Meskipun literasi keuangan penting dalam memahami produk investasi, penelitian ini menunjukkan bahwa hanya peningkatan literasi keuangan tidak cukup untuk menghasilkan keputusan investasi yang optimal. Penting bagi lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta untuk berkolaborasi dalam menyediakan program pendidikan keuangan yang lebih komprehensif dan relevan, yang tidak hanya mencakup pengetahuan tentang investasi tetapi juga keterampilan praktis dalam pengelolaan risiko, pengambilan keputusan rasional, dan kesadaran akan dampak sosial dan lingkungan dari investasi.

References

- Adielyani, D., & Mawardi, W. (2020). The Influence of Overconfidence, Herding Behavior, and Risk Tolerance on Stock Investment Decisions: The Empirical Study of Millennial Investors in Semarang City. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 89. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.691>
- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17–30. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086>
- Akims, M. A., & Jagongo, A. (2017). Financial Literacy and its Impact on Investment Decisions in Nigeria: A Theoretical Perspective. *International Journal of Scientific Research and Innovative Technology*, 4(11), 2313–3759.
- Ali, R., Munandar, J. M., & Syamsun, M. (2019). The Effect of Green Perceived Quality, Green Perceived Value, Green Perceived Risk, Green Satisfaction and Green Trust in Stimulating Green Brand Equity Starbucks, West Java. *International Journal of Research and Review*, 6(2), 74–78. https://www.ijrrjournal.com/IJRR_Vol.6_Issue.2_Feb2019/IJRR0012.pdf
- Anderson, C. C., Moure, M., Demski, C., & Renaud, F. G. (2024). Risk tolerance as a complementary concept to risk perception of natural hazards: A conceptual review and application. *Risk Analysis*, 44(2), 304–321. <https://doi.org/10.1111/risa.14161>
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., Anwar, M., & Nidar, S. R. (2020). Financial literacy and its variables: The evidence from indonesia. *Economics and Sociology*, 13(3), 133–154. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2020/13-3/9>
- Diah Rahma Putri, I., & Sudiyatno, B. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Herding And Regret Aversion Bias On The Investment Decisions Of The Millennial Generation. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 4198–4209. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

- Gunawan, K., & Wiyanto, H. (2022). Financial Literacy, Risk Tolerance, Loss Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(1), 76–85.
- Halim, M. P., Matoati, R., Viana, E. D., & Suryawati, R. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Green Perceived Risk terhadap Keputusan Investasi Milenial Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 13(2), 203–212. <https://doi.org/10.29244/jmo.v13i2.31716>
- Halim, M. P., Matoati, R., Viana, E. D., & Suryawati, R. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Green Perceived Risk terhadap Keputusan Investasi Milenial Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 13(2), 203–212. <https://doi.org/10.29244/jmo.v13i2.31716>
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Judijanto, L., Utami, E. Y., & Ade Onny Siagian. (2024). Gen Z Investor Behavior : Analyzing The Influence Of Sustainable Investment Practices, Financial Education, And Risk Tolerance In Indonesia. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6, 792–803.
- Kuangan, O. J. (2023, April 6). Mengapa Gen Z Dan Generasi Milenial Cenderung lebih Suka Berutang? Retrieved from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40800>
- Kustina, K. T., Kurniawan, I. M. A. A., & Utari, I. G. A. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Keputusan Investasi Hijau Generasi Z. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 25–35. <https://doi.org/10.22225/we.23.1.2024.25-35>
- Mutawally, F. W., Haryono, N. A., & Cahyani, O. S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Indonesia (Studi Empiris pada Mahasiswa yang Bertempat Tinggal di Kota Magelang). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Nazim, M., Suhail Sharif, M., Zeb, N., Maqbool, A., Mazhar, M., & Bakhsh, A. (2020). The Power of Green Brand Loyalty: Exploring The Effect of Green Perceived Value, Green Perceived Risk and Green Trust on the Green Repurchase Decision. *Paradigms*, 14(1), 234–238. <https://doi.org/10.24312/193014033>
- Pratama, A. O., Purba, K., Jamhur, J., & Tri Prasetyo, P. B. (2020). Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 170–179. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8659>
- Rahardjo, F. A. (2015). The roles of green perceived value, green perceived risk, and green trust towards green purchase intention of inverter air conditioner in Surabaya. *IBuss Management*, 3(2), 252–260.
- Rahardjo, F. A. (2015). The roles of green perceived value, green perceived risk, and green trust towards green purchase intention of inverter air conditioner in Surabaya. *IBuss Management*, 3(2), 252–260.
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Sharen, G., & Linawati, N. (2023). Pengaruh Financial Literacy dan Overconfidence terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Millennial di Indonesia Article Info ABSTRAK. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 01(01), 1–07
- Utsman, M. A. (2021). Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Financial Attitude, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus: Investor Millennial). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(1), 1–16